



Pentingnya Konseling Pranikah Dalam Gereja Untuk Menciptakan Keluarga yang Berbahagia

Kemryati Juleha Siburian¹, Sandri Yanti Sihotang², Eka Hutagalung³, Rona Napitupulu⁴, Rawatri Sitanggang⁵

¹ IAKN Tarutung; kemryatijulehasiburian18@gmail.com

² IAKN Tarutung; sandriyantisihotang07@gmail.com

³ IAKN Tarutung; ekahutagalung2033@gmail.com

⁴ IAKN Tarutung; ronanapitupulu9@gmail.com

⁵ IAKN Tarutung; rawatrisitanggang082@gmail.com

Received: 16/11/2022

Revised: 30/12/2022

Accepted: 11/02/2023

Abstract

Konseling pranikah menjadi tugas penting gereja terlebih di era disrupsi dunia saat ini. Konseling pranikah sangat perlu dilaksanakan oleh gereja guna memfasilitasi pasangan yang akan melangsungkan pernikahan. Jika kita perhatikan saat ini banyak kasus kekerasan bahkan kematian akibat tidak bisa mengontrol emosi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan sumber metode. Konseling pranikah berguna untuk mempersiapkan pasangan yang akan membentuk sebuah keluarga baru. Perlu dipahami bahwa tujuan dari pernikahan kristen yang sebenarnya adalah membangun komitmen untuk memperlakukan Tuhan secara bersama-sama.

Keywords

Konseling; Pranikah; Pelayanan; Gereja

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. INTRODUCTION

Gereja adalah salah satu wadah pelaksanaan pelayanan konseling pastoral. Secara umum gereja memiliki tiga tugas utama yang biasa disebut dengan tritugas panggilan gereja, yaitu marturia, koinonia, dan diakonia. Dalam pelaksanaannya diakonia (melayani) memiliki peran yang sangat penting baik di dalam gereja maupun di luar gereja. Salah satu bentuk pelaksanaan diakonia adalah konseling pastoral. Namun pada kenyataannya banyak orang kristen yang mengabaikan arti pentingnya pelayanan konseling pastoral khususnya konseling pranikah. Jika kita perhatikan saat ini, banyak pernikahan yang gagal akibat perselingkuhan, kekerasan dalam rumah tangga, pasangan tidak siap secara emosi, material (keuangan) dan kerohanian, *miss-communication*, pernikahan dini, perbedaan agama dalam keluarga besar dan sebagainya.



Keutuhan sebuah keluarga tentu tidak terlepas dari tanggung jawab gereja. Banyak kasus pernikahan yang gagal yang menimbulkan kekerasan, penipuan, sakit hati bahkan kehilangan nyawa. Oleh karena itu gereja memiliki peran yang sangat penting untuk melaksanakan konseling pastoral kepada pasangan yang akan membentuk keluarga baru.

2. METODE

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, mengkaji berbagai literatur dan membuat kesimpulan materi. Menurut Arikunto, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengembangkan konsep yang sudah ada yang menekankan pada fleksibilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Konseling Pastoral

Dawn Sulton mengatakan konseling juga dikenal sebagai konseling kristiani, konseling spiritual atau konseling pelayanan. Yakub B.Susabda mengatakan bahwa pastoral konseling adalah hubungantimbal balik (interpersonal relationship) antara hamba Tuhan sebagai konselor dengankonselinya, dalam mana konselor mencoba membimbing konseli ke dalam suatusuasana percakapan konseling yang ideal, yang memungkinkan konseli itu betul-betul dapat mengenal dan mengerti apa yang sedang terjadi pada dirinya,persoalannya,kondisi hidupnya, dimana ia berada dan sebagainya.

Trudie longren menjelaskan konseling pastoral adalah bidang spesialisasi terapi psikologis yang berakar pada keyakinan spiritual dan agama. Jadi dapat disimpulkan Pastoral Konseling adalah dari penggabungan kata Pastoral dan konseling. Dalam kepemimpinan pastoral, tugas pokoknya adalah tugas pastoral yang dilaksanakan melalui kepemimpinan. Konselor pastoral juga berarti pendeta yang menasihati, menghibur dan menguatkan jemaatnya. Pelayanan Pastoral mempunyai sifat pertemuan yaitu: antara pastor dan anggota jemaat yang membutuhkan bantuan dan pelayannya dan pertemuan antara mereka berdua dan Allah, yang sebenarnya yang memimpin dan memberi isi kepada pertemuan mereka. Pengistilahan ini dihubungkan dengan diri Yesus Kristus dan karyaNya sebagai Pastor Sejati yang Baik (Yoh. 10). Ungkapan ini mengacu pada pelayanan tanpa pamrih dari Yesus Kristus, yang siap membantu para pengikutnya. Sebenarnya tugas pastoral bukan monopoli pendeta/pendeta saja, melainkan setiap pengikutnya. ¹

¹ Gunawan, A. (2021). *Pelayanan Pastoral Konseling yang dinamis di gereja* . Medan : MITRA Medan .

Adapun tujuan konseling pastoral,

1. Mengubah suatu sikap atau tingkah laku yang merugikan dan menolong sesama untuk mengentri nilai-nilai kehidupan yang ada.
2. Meningkatkan kualitas kehidupan seseorang.
3. Mendampingi, membimbing, dan menemukan solusi.
4. Membantu seseorang untuk mengekspresikan perasaan².

Pernikahan Kristen

Istilah pernikahan bukanlah suatu hal yang baru kita dengarkan. Pernikahan Kristen adalah pernikahan yang merupakan kemitraan permanen yang dihasilkan dari komitmen antara seorang wanita dan seorang pria. Alkitab berkata: "Dan setelah itu dia berkata: 'Sebab itu seorang laki-laki meninggalkan orang tuanya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu. Jadi mereka bukan lagi dua orang, melainkan satu. Oleh karena itu, itulah yang Allah pertemukan laki-laki tidak bisa bercerai.'" Manusia adalah ciptaan Tuhan yang paling mulia, diciptakan menurut gambar dan rupa Tuhan sendiri.

Manusia merupakan ciptaan Tuhan yang paling penting dari semua yang Tuhan ciptakan untuk terus mengelola dan menggenapi rencana Tuhan di muka bumi. Allah menciptakan manusia dengan tujuan untuk sukses, menguasai dan memanfaatkan kehidupan yang telah disediakan oleh Allah. Memenuhi rencana Tuhan, Tuhan menciptakan tidak hanya manusia, tetapi laki-laki dan perempuan untuk mengekspresikan kasih sayang dan menyalurkan kebutuhan biologis. Volkhard dan Gerlinde Scheunemann menjelaskan "Oleh karena rumah tangga adalah hasil ciptaan Allah dan bukan manusia atau adat, maka adat sepatutnyalah senantiasa tunduk pada panggilan Alkitab. Pernikahan merupakan satu hubungan yang suci dalam kehidupan manusia."

Pernikahan yang baik adalah komitmen total dua insan terhadap Tuhan dan satu sama lain, didasari oleh kesadaran bahwa pernikahan tersebut merupakan kemitraan yang saling menguntungkan. Pernikahan dimana Tuhan terlibat secara proaktif dalam setiap keputusannya, karena pernikahan adalah rencana Tuhan yang istimewa. Dengan demikian, pernikahan seharusnya tetap dijaga dan dipertahankan di dalam kekuatan Roh yang mempersatukan. Hakikat pernikahan menurut Kejadian 2:24; Efesus 5:31-32. Kesatuan antara Suami Istri adalah kesatuan berdasarkan kasih. Hubungan Kristus dengan jemaat sebagai tubuh Kristus menjadi lambang bagi kesatuan antara Suami Istri, dimana memberikan suatu arti yang sangat khusus kepada hubungan ini, yang lepas dari

² Saputri, J. (3). Pastoral Konseling sebagai Strategi Penggembalaan untuk Menuju Gereja yang Bertumbuh. *Institut Agama Kristen Negeri Toraja*.

tanggapan bahwa nilai perkawinan tergantung dari keturunan. Menurut Efesus 5:22-29 suami harus memperhatikan, menjaga dan merawat istri seperti tubuhnya sendiri. Secara simbolis orang yang menikah mengucapkan janji nikah di gereja. Secara sederhana, perjanjian adalah suatu persetujuan antara dua atau lebih individu atau kelompok. Perjanjian itu adalah *to love to be loved* artinya mengasihi dan dikasihi. Menurut Balswick, ada tiga perjanjian yang Allah tetapkan. Pertama, perjanjian itu sepenuhnya merupakan tindakan Allah, bukan sesuatu yang bersifat kontrak. Komitmen Allah ini tetap berlangsung, tidak bergantung pada manusia. Kedua, Allah menghendaki respon dari manusia. Namun, ini bukan berarti perjanjian tersebut bersifat kondisional, tetapi perjanjian itu tetap menjadi satu perjanjian yang kekal, terlepas dari apakah umat Tuhan melakukannya atau tidak. Ketiga, Allah menyediakan berkat-berkat dan keuntungan bagi mereka yang menuruti perjanjian tersebut. Manusia diberi kebebasan untuk memilih, untuk hidup dalam perjanjian itu atau menolaknya.

Menurut R.C. Sproul, pernikahan bukanlah hasil dari satu perkembangan kebudayaan manusia. Institusi pernikahan ditetapkan seiring dengan penciptaan itu sendiri. Senada dengan itu, John Stott berkata, perkawinan bukanlah temuan manusia. Ajaran Kristen tentang topik ini diawali dengan penegasan penuh kegembiraan bahwa perkawinan adalah gagasan Allah, bukan gagasan manusia, perkawinan sudah ditetapkan Allah pada masa sebelum kejatuhan manusia ke dalam dosa."

Maka dapat disimpulkan bahwa Pernikahan adalah rencana Allah didalam hidup manusia. Allah menciptakan laki-laki dan perempuan untuk melanjutkan visi Allah di dunia ini. Pernikahan merupakan lembaga pertama yang Allah ciptakan untuk kepentingan manusia. Pernikahan yang ideal menurut Firman Tuhan adalah pernikahan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan. Pernikahan harus dibangun atas dasar kasih Allah, sehingga suami isteri dapat saling mengasihi oleh karena kasih Allah. Pernikahan harus dibangun atas dasar cinta dan kehendak Allah. sehingga pernikahan itu harus kudus dan menjaga kesetiaan karena terjadi atas inisiatif Allah yang kudus. Itulah sebabnya ada prinsip-prinsip perkawinan yang harus diperhatikan untuk menjaga kekudusan perkawinan seperti yang terdapat dalam Kejadian 2:24. Pernikahan yang Allah kehendaki adalah pernikahan yang terbentuk melalui pemberkatan. Pernikahan yang teguh adalah pernikahan yang didasari oleh komitmen.

Konseling Pranikah

Konseling pranikah penting untuk dilakukan. Bimbingan pernikahan tidak kalah penting untuk diadakan dan diciptakan. Pendampingan sejak dini akan membantu pasangan dan keluarga untuk mencapai motivasi Tuhan melalui pernikahan. Latipun dalam (Irman et al., 2020) mengungkapkan bahwa konseling pranikah dianggap penting, karena awal terbinanya kehidupan rumah tangga sangat bergantung pada pembekalan awal sebelum calon pengantin melangsungkan pernikahan.

Konseling pranikah bertujuan untuk membantu pasangan yang ingin menikah untuk menganalisis masalah yang mengganggu di antara mereka, menjelaskan kualitas masing-masing, dan menyampaikan asumsi yang harus dicapai dalam hubungan pasangan untuk memperluas peluang untuk menjadi yang teratas dalam kehidupan pernikahan. Melalui bimbingan awal, pasangan menghargai bekerja pada sifat korespondensi mereka dan memanfaatkan hubungan untuk memperluas pemenuhan hubungan (Bakhtiar et al., 2019). Selain konseling pranikah, yang juga perlu menjadi perhatian adalah perlunya monitoring terhadap kehidupan setelah menikah. Ini menjadi konseling paskanikah atau bisa disebut konseling pernikahan saja.

Konseling pernikahan merupakan suatu cara bagi pasangan untuk mengingat komitmen seumur hidup mereka di hadapan Tuhan. Konseling pernikahan adalah suatu bentuk terapi yang dilakukan psikiater atau psikolog terhadap kedua pasangan bersama-sama untuk menyelesaikan masalah dalam hubungan mereka.

CONCLUSION

Konseling pastoral pranikah menjadi suatu program gereja yang perlu dilaksanakan secara berkesinambungan. Konseling pranikah berguna untuk mempersiapkan pasangan yang akan membentuk sebuah keluarga baru. Perlu dipahami bahwa tujuan dari pernikahan kristen yang sebenarnya adalah membangun komitmen untuk memperlakukan Tuhan secara bersama-sama. Konseling pranikah dilaksanakan untuk mempersiapkan pasangan baik secara emosi, mental dan kerohanian.

REFERENCES

- Agraini, D., & Nelisma Yuliana, S. F. (2022). Konseling Pranikah Dalam Mereduksi Budaya Pernikahan Dini . *CONSILIA* , 58-59.
- Gunawan, A. (2021). *Pelayanan Pastoral Konseling yang dinamis di gereja* . Medan : MITRA Medan .
- Illu, J., & Salman, G. J. (2021). Konseling Pranikah Dalam Mempersiapkan Keluarga Kristen Di Gereja Kristen Setia Indonesia Setia Indonesia (GKSI) "Jemaat Isa Almasih Taman Mini" . *Jurnal PKM SETIA DHARMA* , 111-112.
- Morib, A. M. (2020). Pentingnya Pelayanan Konseling Pranikah . *Jurnal Teologi* , 65-66.
- Paath, J., Yuniria, Z., & Ferdinan, P. (2020). Konstruksi Pernikahan Kristen Alkitabiah . *Jurnal Scripta Teologi Dan Pelayanan Kontekstual* , 183.
- Saputri, J. (3). Pastoral Konseling sebagai Strategi Penggembalaan untuk Menuju Gereja yang Bertumbuh. *Institut Agama Kristen Negeri Toraja*.